

TAFAKUR

DESKRIPSI

KARYA PENCIPTAAN MUSIK

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan seni

Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

OLEH

IQBAL DIVA SAPUTRA

211422009



PRODI ANGKLUNG DAN MUSIK BAMBU

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

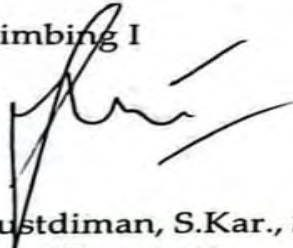
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN
DESKRIPSI KARYA PENCIPTAAN MUSIK
TAFAKUR

Diajukan oleh :
IQBAL DIVA SAPUTRA
211422009

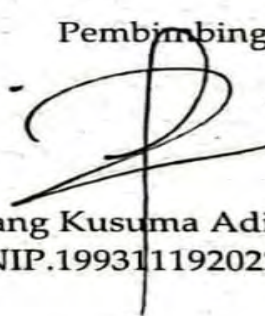
Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti Ujian Akhir
Pada Program Sarjana Terapan Seni
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung
Bandung, 28 Mei 2025

Pembimbing I



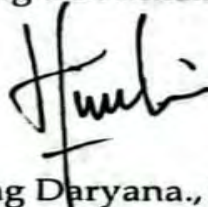
Dody Satya Ekagustdiman, S.Kar., Sp 1
NIP. 196108011988031002

Pembimbing II



I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn.
NIP.199311192022031008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Musik
Prodi Angklung dan Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana., S.Sn., M.Sn
NIP. 19830715201404100

LEMBAR PENGESAHAN
DESKRIPSI
KARYA PENCIPTAAN MUSIK

TAFAKUR

Oleh :
IQBAL DIVA SAPUTRA
211422009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji melalui Sidang Tugas
Akhir
Pada 03 , Juni, 2025

Susunan Dewan Penguji

Penguji Ketua	: Dr. Dinda Satya Upaja Budi, S.Skar., M. Hum. (.....)
Penguji Ahli	: Dinar Rizkianti, S.Sn., M.Sn. (.....)
Penguji Anggota	: I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn. (.....)

Pertanggungjawaban tertulis Deskripsi Karya Penciptaan ini telah disahkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Bandung, 03 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua,
Jurusan Musik
Prodi Angklung dan Musik Bambu

Dekan,
Fakultas Seni Pertunjukan

Dr. Hinhin Agung Daryana., S.Sn., M.Sn
NIP. 198307152014041002

Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum
NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Deskripsi Karya Penciptaan Karya Seni berjudul "TAFAKUR" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggung jawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 03 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



(Iqbal Diva Saputra)
NIM. 211422009

ABSTRAK

Karya musik *Tafakur* diciptakan sebagai langkah pelestarian dan pengembangan kesenian tradisional *Terbang Buhun* dalam konteks dakwah Islam. Latar belakang penciptaannya berangkat dari kekhawatiran atas melemahnya eksistensi *Terbang Buhun* akibat minimnya regenerasi dan ruang ekspresi seni yang ada. Tujuan utama penciptaan ini adalah mengembangkan pola-pola permainan *Terbang Buhun* dengan perspektif garap kekinian dalam format sajian musik vokal-instrumental.

Metode pengumpulan data material musik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, studi pustaka dan analisis audio-visual baik dari dokumentasi pertunjukan milik pribadi maupun sumber-sumber digital. Adapun pendekatan teori penciptaan yang digunakan dalam penyusunan komposisi *Tafakur* ini yakni teori kreativitas dalam karawitan Sunda yang berfokus pada kemampuan seniman untuk melahirkan karya baru baik dalam bentuk komposisi maupun gaya permainan.

Hasil akhirnya adalah; (1) komposisi *Tafakur* mempunyai tiga bagian struktur yang diberi nama *Ma*, *Nu*, dan *Sa*. Ketiganya merepresentasikan tentang nilai-nilai spiritual serta menggambarkan perjalanan manusia. Pada bagian *Ma* terdapat penonjolan vokal tunggal dengan naskah yang dibuat untuk pembukaan pertunjukan karya *Tafakur*, berikut olahan komposisi instrumen bambu dengan memainkan nada *La* dan *Ti* yang terdengar harmonis satu sama lain. Pada bagian *Nu* ditonjolkan permainan *Terbang Buhun* yang telah dikembangkan sebagai penggambaran dari manusia yang merasa dirinya tidak tenang dan mulai mencoba untuk eksplor diri. Pada bagian *Sa* ditonjolkan permainan vokal tunggal dan diiringi gambang dengan teknik *cacagan* sebagai gambaran tentang manusia itu kembali dituntun oleh alunan musik dan diingatkan dengan vokal. (2) aspek musikalitas *Terbang Buhun* dalam karya *Tafakur* dapat dikembangkan secara efektif dengan menggunakan teknik *interlocking*, *call and response*, repetisi, dan transfer oktaf. (3) melalui penciptaan karya *Tafakur*, kesenian *Terbang Buhun* membangkitkan potensinya kembali sebagai media pendukung dakwah Islam dan terbuka untuk langkah-langkah pengembangan lainnya.

Kata kunci: *Terbang Buhun, Tafakur, Musik Dakwah, Pelestarian Budaya Lokal, Instrumen Bambu.*

ABSTRACT

The musical composition Tafakur was created as an effort to preserve and develop the traditional art of Terbang Buhun within the context of Islamic da'wah. The background of its creation stems from concerns over the declining existence of Terbang Buhun, caused by the lack of generational succession and limited space for artistic expression. The main objective of this work is to develop the playing patterns of Terbang Buhun through a contemporary arrangement approach in the form of a vocal-instrumental music presentation.

The data collection methods for the musical material included observation, interviews, literature studies, and audio-visual analysis from both personal performance documentation and various digital sources. The theoretical approach to creation used in the composition of Tafakur is the theory of creativity in Sundanese karawitan, which focuses on the artist's ability to produce new works, whether in the form of compositions or performance styles.

The final results are: (1) The composition Tafakur consists of three structural sections named Ma, Nu, and Sa. These sections represent spiritual values and reflect the human journey. In the Ma section, a solo vocal is emphasized, with a script specifically created for the opening of the Tafakur performance. This is accompanied by a bamboo instrumental composition that features La and Ti tones harmoniously intertwined. The Nu section highlights a developed version of Terbang Buhun performance, symbolizing a human being in a state of unrest who begins to explore their inner self. The Sa section focuses on solo vocals accompanied by the gambang instrument using the cacagan technique, representing how humans are guided back by the flow of music and reminded through the voice. (2) The musical aspects of Terbang Buhun in the Tafakur composition can be effectively developed using interlocking, call and response, repetition, and octave transfer techniques. (3) Through the creation of Tafakur, Terbang Buhun revives its potential as a medium that supports Islamic da'wah and opens possibilities for further development.

Keywords : Terbang Buhun, Tafakur, Da'wah Music, Local Cultural Preservation, Bamboo Instruments.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat dalam menempuh penyelesaian Tugas Akhir (TA) guna memperoleh gelar sarjana terapan seni (D-4) pada Jurusan musik, Prodi Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Penulis berharap semoga karya dan penulisan ini bermanfaat bagi kajian akademik, selanjutnya serta bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Atas segala do'a dan dukungan moral maupun material yang menguatkan penulis sepanjang menempuh studi, berikut bimbingan Tugas Akhir penciptaan karya komposisi ini, maka dengan kesadaran dan kerendahan hati penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memfasilitasi selama proses studi.
2. Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang

telah memberikan kemudahan fasilitas studi.

3. Dr. Hinhin Agung Daryana., S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Prodi Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.
4. Teguh Gumilar, S.Pd., M.Sn. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama proses pembelajaran.
5. Dody Satya Ekagustdiman, S.Kar., Sp.1., selaku Pembimbing satu yang selalu memberikan dukungan serta motivasi pada proses karya Tugas Akhir;
6. I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn selaku Pembimbing dua yang telah memberikan dukungan serta motivasi pada proses penulisan deskripsi Tugas Akhir.
7. Seluruh dosen dan staf Parodi Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang selalu memberikan dukungan, saran, dan kritik yang membangun hingga bisa terselesaikannya Tugas Akhir (TA).
8. Para pendukung yang sangat berperan penting dalam pembuatan karya *TAFAKUR* ini yaitu: Yusman Arie, Syauqi Ali Al-asykari S.Sn, Syagimansyah, Taufik Ramdani, Akbar Maulana S, dan Muhammad

Eerzzam Kautsar.

9. Serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil.

Bandung, 03 Juni 2025

Iqbal Diva Saputra
NIM. 211422009



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR KETERANGAN NOTASI DAN SIMBOL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Ide Penciptaan.....	7
1.3 Tujuan Karya.....	9
1.4 Manfaat Karya	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Sumber Penciptaan Karya.....	13
2.2 Landasan Teori	16
BAB III METODE PENCIPTAAN	21
3.1 Deskripsi Karya	21
3.2 Objek Karya dan Analisa Objek.....	24
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.2.2 Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis.....	26
3.2.3 Proses Produksi Karya.....	27
BAB IV IMPLEMENTASI KARYA.....	28

4.1 Pembahasan Implementasi Karya.....	28
4.2 Teknik Tata Pentas.....	40
BAB V KESIMPULAN	43
5.1 Evaluasi	43
5.2 Rekomendasi	44
DAFTAR PUSTAKA	46
Daftar Narasumber	47
GLOSARIUM	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ritmis <i>kempring</i> dan <i>gembrung</i>	5
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	12
Gambar 3. Teknik <i>interlocking</i> karya <i>Tafakur</i>	17
Gambar 4. Teknik repetisi karya <i>Tafakur</i>	18
Gambar 5. Teknik <i>call and response</i> karya <i>Tafakur</i>	19
Gambar 6. Teknik transfer oktaf karya <i>Tafakur</i>	20
Gambar 7. Pola tabuh <i>cacagan</i>	20
Gambar 8. Tekstur monofonik	30
Gambar 9. Motif Hu-Allah	32
Gambar 10. Motif lafad tahlil	32
Gambar 11. Teknik transfer oktaf	33
Gambar 12. Tempo cepat 100bpm	34
Gambar 13. Tempo 80bpm	34
Gambar 14. Tempo 120bpm	34
Gambar 15. Notasi <i>Kotekan</i> Bali	35
Gambar 16. Pola tabuh <i>cacagan</i> dan lirik lagu	36
Gambar 17. Motif tempo 130bpm	38
Gambar 18. <i>Layout</i>	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Media dan Instrumen	21
Tabel 2. Penjelasan Tata Suara	42
Tabel 3. Daftar Narasumber	47



DAFTAR KETERANGAN NOTASI DAN SIMBOL

Keterangan Simbol :

Mf : dinamika mezo-forte Ki : menabuh dengan tangan kiri

... : *keleter*/panjang Ka : menabuh dengan tangan kanan

Gembrung : P : *pang* (menabuh bagian samping)

D : *dong* (menabuh bagian tengah)

p/ : *phak* (menabuh *ditengkep*)

t : *tak* (menabuh badan alat)

Kempring : T : *tang* (menabuh bagian samping)

D : *dong* (menabuh bagian tengah)

t : *tak* (menabuh badan alat)

Goong : P : *pang* (menabuh bagian samping)

G : *gong* (menabuh bagian tengah)